

## DAFTAR PUSTAKA

1. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014: Panduan praktik klinis bagi Dokter di fasilitas pelayanan Kesehatan primer. Article. 2014;8(33):44.
2. Tiyas M, Basuki R, Ratnaningrum K, Indrastiti R. Buku ajar sistim integumen. 2015.
3. Sunaryati Sudigdoadi. Mikrobiologi pada infeksi kulit. Article. 2015;
4. Brook I. Microbiology and management of soft tissue and muscle infections. Int J Surg. 2008;6(4):328–38.
5. Rahardjo M, Koendhori EB, Setiawati Y. Uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol lidah buaya (Aloe vera) terhadap bakteri staphylococcus aureus. J Kedokt Syiah Kuala [Internet]. 2017 Aug 1 [cited 2019 Jan 10];17(2):65–70.
6. Sjahril R, Agus R. Deteksi methicillin resistant staphylococcus aureus (MRSA) pada pasien Rumah Sakit Universitas Hasanuddin dengan metode kultur. 2018;(April):15–21.
7. Negara SK. [Analysis the implementation policy of rational use of antibiotics to prevent antibiotic resistance in Sanglah Hospital Denpasar: Case study of Methicillin sesistant staphylococcus aureus Infections]. Arsi [Internet]. 2014;1(1):42–50.
8. Oryctolagus K, Sewta CA, Wuisan J. Uji efek ekstrak daun lidah buaya (Aloe vera L.) terhadap penyembuhan luka insisi kulit. 2015;3(April):1–7.
9. Rohmawati N. Efek penyembuhan luka bakar dalam sediaan gel ekstrak etanol 70 % daun lidah buaya ( Aloe vera L .) pada kulit punggung kelinci New Zealand Nina Rohmawati K 100040151 Fakultas Farmasi. Fak Farm. 2008;
10. Teresya Puteri TM. Uji daya hambat ekstrak daun lidah buaya (Aloe vera L.) terhadap bakteri escherichia coli dan staphylococcus aureus: Review. Farmaka. 2017;
11. Isi buku MRSA. 2012;1–56.
12. Al-busaidi KA. staphylococcus aureus. 2010;(45):39.
13. Jawetz. Selected medically important microorganisms. 2015.
14. Davenport FM, Hennessy A V., Bernstein SH, Harper of, Klingensmith WH. Comparative incidence of influenza A-prime in 1953 in completely vaccinated and unvaccinated military groups. Am J Public Health. 1955;45(9):1138–46.

15. Lenda NNT dan V. Identifikasi dan karakteristik staphylococcus sp . dan streptococcus sp. dari infeksi ovarium pada ayam petelur komersial (identification and characteristics of staphylococcus sp. and streptococcus sp. infection of ovary in commercial layers). *J Ilmu Ternak*. 2014;1(7):32–7.
16. Agroekoteknologi PS, Pertanian JB, Pertanian F, Bengkulu U. Respon Pertumbuhan lidah buaya ( Aloe Vera ) terhadap pemberian kalium dan tandan kosong kelapa sawit ( TKKS ). 2014;
17. Sari P, Buaya L, Sari LD, Solanum T, Cmc K, Minuman K, et al. Perbandingan sari lidah buaya ( Aloe vera L ) dengan sari tomat ( solanum lycopersicum ) dan konsentrasi CMC terhadap karakteristik minuman fungsional lidah buaya - tomat. 2017;
18. Chindo NA. Benefits of aloe vera substance as anti-inflammatory of stomatitis. 2015;4:83–6.
19. Nejat-zadeh-Barandozi, F. (2013). Antibacterial activities and antioxidant capacity of aloe vera. *Organic and Medicinal Chemistry Letters*, 3(1), 5.
20. Budikafa, Muhammad Jefriyanto. 2014. Profil Fitokimia dan Aktivitas Antibakteri Tanaman Obat di Sulawesi Tenggara terhadap Bakteri Salmonella typhi YCTC..
21. Fani, M. dan Kohanteb, J. 2012. Inhibitory activity of Aloe vera gel on some clinically isolated cariogenic and periodontopathic bacteria : *Journal of Oral Science* vol 54(1): 15-21.
22. Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan. Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. Departemen Kesehatan RI. 2000.1; 7-8
23. Ramachandra, C.T. dan Rao, P. Srinivasa. 2008. Processing of Aloe Vera Leaf Gel: A Review : *American Journal of Agricultural and Biological Sciences* 3 (2): 502-10.
24. Romm, A., Upton, R., Adams, K. 2014. Aloe vera (L.) Burm. f. Standards of Identity, Analysis, and Quality Control : *American Herbal Pharmacopoeia*.